

PERTEMUAN KE - 10 SUBNETTING DAN STATIC ROUTING (2)

A. TUJUAN

Mahasiswa menguasai penerapan *classless subnetting* pada topologi jaringan dengan menggunakan Packet Tracer

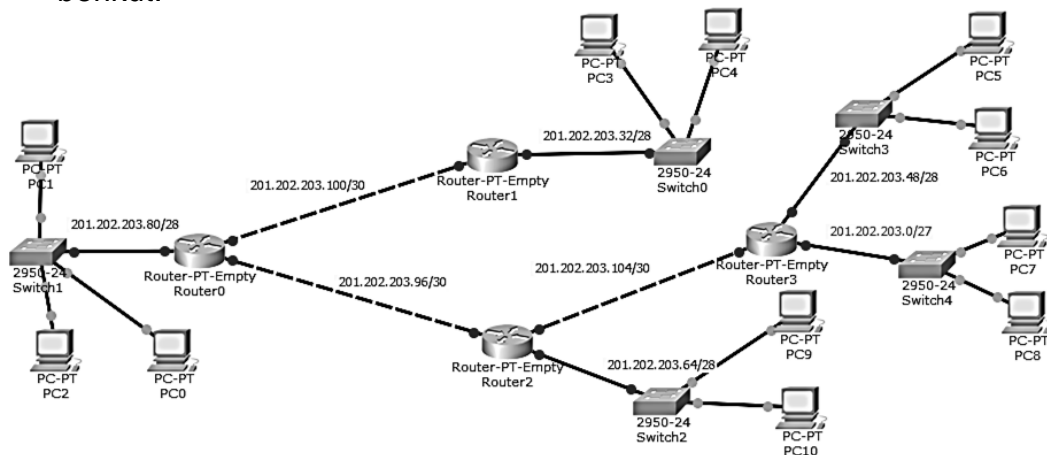
B. DASAR TEORI

Adapun penerapan subnetting ini sudah pernah dicontohkan pada pertemuan 8 dan 9. Pada pertemuan kali ini akan dicontohkan pengalamatan *classless subnetting* dengan menggunakan 1 range alamat IP kelas C (0-255 alamat).

Cara penerapan subnetting ini pun sebenarnya sama dengan metode pada pertemuan 10. Bedanya, perancang topologi dituntut lebih jeli melihat banyaknya IP yang dibutuhkan dalam suatu jaringan.

C. PRAKTIK

Jika akan dibangun sebuah jaringan yang terdiri atas dua buah jaringan dengan 7 komputer, 1 jaringan dengan 10 komputer, 1 jaringan dengan 3 komputer, 1 jaringan dengan 30 komputer (IP belum termasuk IP untuk antar router), dengan tampilan dalam topologi adalah sebagai berikut.



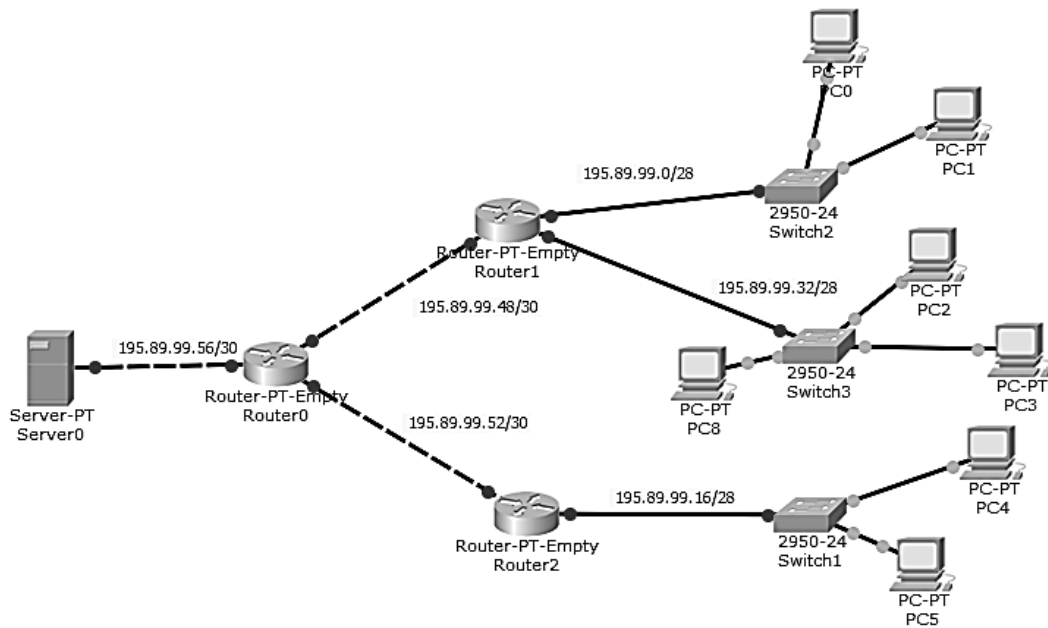
Aturlah konfigurasinya agar setiap perangkat tersebut dapat berkomunikasi satu dengan yang lain.
Capture tabel routing dan hasil ping-nya.

D. LATIHAN

Diberikan pada saat praktikum.

E. TUGAS

Kerjakan tugas berikut dengan alamat IP masing-masing PC, gateway, IP router, ditentukan sendiri jika diketahui akan dibangun sebuah jaringan dengan masing-masing dibutuhkan 8, 3, dan 10 PC (tidak termasuk untuk antar Router dan juga tidak termasuk IP untuk Router-Server).



Aturlah konfigurasinya agar setiap perangkat tersebut dapat berkomunikasi satu dengan yang lain.
Capture tabel routing dan hasil ping-nya.